

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340/MENKES/PER/III/2010, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pengertian di atas, rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayananmedik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari resiko dan gangguan kesehatan sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan.

Rumah Sakit Bethesda merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan swasta yang ada di Yogyakarta dengan tipe B pendidikan yang telah terakreditasi KARS versi terbaru dan lulus paripurna. Salah satu pelayanan yang ada adalah Bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Pelayanan rekam medis merupakan unit penunjang yang berperan sangat penting dalam pengolahan serta penyediaan informasi kesehatan ataupun rumah sakit.

Sistem manajemen pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan yang baik di rumah sakit akan mampu menciptakan keteraturan dan mutu pelayanan rekam medis yang baik pula, sehingga pasien mendapatkan pelayanan yang cepat, merata, dan teratur serta memuaskan. Unit rekam medis merupakan salah satu kunci utama terjadinya pelayanan kesehatan yang baik. Menurut Permenkes No. 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis, manajemen pelayanan rekam medis meliputi sistem penamaan, sistem penomoran, sistem penyimpanan, sistem pengendalian dan sistem pelaporan.

Pengelolaan data rekam medis di unit rekam medis dilakukan dengan

beberapa kegiatan, yaitu *assembling*, *coding*, *indexing*, *filing* dan retensi berkas

rekam medis (Budi, 2011). Pengelolaan rekam medis digunakan untuk menunjang manajemen pelayanan rekam medis. Laporan ini disusun berdasarkan kompetensi perekam medis, yaitu pada aspek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit, Masalah-masalah yang Berkaitan dengan Kesehatan dan Tindakan Medis, Hukum dan Etika Profesi, Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Manajemen Mutu Rekam Medis, Statistik Kesehatan, Manajemen Unit Kerja Rekam Medis dan Teknologi Informasi/Pengolahan Data Elektronik. Manajemen pelayanan rekam medis adalah salah satu sistem yang memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis, yaitu sebagai dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, pembuktian dalam perkara hukum, bahan untuk keperluan penelitian dan pendidikan, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan. Sehingga kegiatan Praktik Kerja Lapangan sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk memenuhi kompetensi tersebut. Penyajian informasi kesehatan digunakan sebagai bahan untuk menyajikan data statistik kesehatan.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Bethesda dengan judul “Digitalisasi Berkas Rekam Medis dengan Memanfaatkan *Scanner* di RS Bethesda Yogyakarta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

“Bagaimana Digitalisasi Berkas Rekam Medis dengan Memanfaatkan *Scanner* di RS Bethesda Yogyakarta?”

## **1.3 Tujuan Umum**

Untuk mengidentifikasi digitalisasi berkas rekam medis dengan memanfaatkan *scanner* di RS Bethesda Yogyakarta.

## **1.4 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini yaitu :

- a. Mengidentifikasi keterlambatan pengajuan SKM di RS Bethesda Yogyakarta

- b. Mengidentifikasi kelengkapan persyaratan klaim berkas BPJS Rawat Inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan petugas rekam medis berdasarkan beban kerja di RS Bethesda Yogyakarta
- d. Mengidentifikasi digitalisasi berkas rekam medis dengan memanfaatkan *scanner* di RS Bethesda Yogyakarta
- e. Mengidentifikasi gambaran sistem informasi pendaftaran rawat jalan pada Aplikasi APM di RS Bethesda dengan menggunakan *flowchart system*, DFD, dan ERD

## **1.5 Manfaat**

### 1.5.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui bidang- bidang pekerjaan perekam medis secara keseluruhan.
- b. Menerapkan pengetahuan yang dimiliki guna mencapai efisiensi dan efektivitas pekerjaan perekam medis.

### 1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil laporan ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi, serta wawasan bagi mahasiswa rekam medis lainnya.

### 1.5.3 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan guna mendukung perkembangan di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) terutama mengenai sistem manajemen pelayanan rekam medis ditinjau dari aspek organisasi dan manajemen dokumen rekam medis.